

**PEMBINAAN AKHLAK ANAK PADA ERA DIGITAL: PERAN ORANG TUA SEBAGAI  
PENDIDIK, FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DI DESA LOBENER RW.02  
KECAMATAN JATIBARANG-KABUPATEN INDRAMAYU**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh:

Nur Aisah

**NIM.18104010005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aisah  
NIM : 18104010005  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya adalah hasil dari karya atau penelitian saya sendiri dan bukan dari hasil plagiasi karya atau penelitian orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesajaranaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran serta mengharap ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Yang menyatakan,



Nur Aisah

NIM. 18104010005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Aisah  
NIM : 18104010005  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian suraat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh dengan kesadaran serta mengharap ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Yang menvatakan

  
METRIK TERBUKA  
NUR AISAH

NIM. 18104010005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Aisah

NIM : 18104010005

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Dalam Pembinaan Akhlak Anak Pada Era Digital di Desa Lobener RW.02 Kecamatan Jatibarang-Kabupaten Indramayu

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Pembimbing

Yuli Kuswandari, S.Pd., M. Hum.

NIP. 19740725 200604 2 008

## SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1338/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBINAAN AKHLAK ANAK PADA ERA DIGITAL: PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK, FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DI DESA LOBENER RW.02 KECAMATAN JATIBARANG-KABUPATEN INDRAMAYU**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **NUR AISAH**  
Nomor Induk Mahasiswa : **18104010005**  
Telah diujikan pada : **Kamis, 02 Juni 2022**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 62a178a6d372



Penguji I  
Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63a2072996af



Penguji II  
Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62c208c2778e



Yogyakarta, 02 Juni 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sotomani, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 82a6d16e1774

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا  
وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ  
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا  
يُؤْمَرُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan". (QS. At-Tahrim/ :6)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, ( Banten: Alfatih, 2016), hal. 560.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta





## ABSTRAK

**NUR AISAH.** *Pembinaan Akhlak Anak Pada Era Digital: Peran Orang Tua Sebagai Pendidik, Faktor Pendukung dan Penghambat Di Desa Lobener RW.02 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu.* **Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan gadget pada anak dikarenakan pelaksanaan pembelajaran daring dan 79% mayoritas anak tidak mempunyai aturan dalam penggunaan gedgeet oleh orang tua, hal tersebut menimbulkan berbagai perilaku yang kurang baik diantaranya yaitu anak bersikap lebih cuek ketika dipanggil orang tua, malas, tidak disiplin, berkata kasar, dan suka menunda-nunda waktu shalat. Permasalahan tersebut menimbulkan pertanyaan terkait bagaimana peran orang tua sebagai pendidik dalam membina akhlak anak. Karena orang tua memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap pendidikan anak di rumah secara informal, sehingga peran orang tua sangat menentukan akhlak anak dalam perkembangan dan perubahan dalam hidupnya. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua sebagai pendidik, faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam pembinaan akhlak anak pada era digital di Desa Lobener RW.02 Kecamatan Jatibarang-Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini bahwa 1) peran orang tua sebagai pendidik dalam membina akhlak anak yaitu menanamkan akhlak terpuji pada anak, membatasi penggunaan gadget pada anak, mendampingi dan mengawasi penggunaan gadget pada anak, serta membimbing anak untuk beribadah mahdah. 2) Faktor yang pendukung orang tua dalam pembinaan akhlak anak yaitu kondisi keluarga, dan fasilitas lingkungan masyarakat yang menunjang. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat yang dialami oleh orang tua yaitu lingkungan pergaulan anak yang kurang baik, dan kesibukan salah satu orang tua yang bekerja.

**Kata Kunci:** *Peran Orang Tua Sebagai Pendidik, Pembinaan Akhlak, Era digital*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Salawat* serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga beliau, dan para sahabat, serta pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak mudah dan tidak sedikit hambatan serta kesulitan yang peneliti alami. Namun, berkat kesungguhan hati, kerja keras, dan dorongan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. M. Agung Rokhimawan, M. Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan telaten dan sabar dalam proses membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. H. Rofik, M. Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing penulis sejak awal perkuliahan sampai akhir saat ini.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada kepala Desa dan ketua RW.02 Desa Lobener Kecamatan Jatibarang-Kabupaten Indramayu.
8. Keluarga yang selalu menjadi tempat pulang yang senantiasa tiada henti mendo'akan, membimbing, menguatkan, dan mensupport penulis, yakni kedua orang tua tercinta Bapak Nurman dan Ibu Khotijah, kakak terkasih Mas Sutanto, Mba Neelam, ponakan terlucu adik Yordan Rahadian dan adik Altan Hanif.
9. Teman-teman satu perjuangan PAI yakni keluarga besar Al-Khansa 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Kepada yang terkasih Abdul Rossid yang selalu memberikan do'a, suport dan menjadi partner diskusi terbaik bagi penulis.
11. Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Indramayu (KAPMI) D.I Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengalaman berorganisasi dan dukungan.
12. Kepada teman-teman tercinta mbak lhak alias Umi Ayu Fatimah, Tia Fauziah, dan Nanda N.F, Amalia Nurlitasari, Riska D.A, Teteh Caca, Habibah, Nurhidayah yang selalu memberi semangat dan doa.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kerjasama dan dukungannya, baik yang bersifat materil ataupun non materil.

Yogyakarta, 15 Mei 2022

Penulis



**Nur Aisah**  
18104010005

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Peran Orang Tua Sebagai Pendidik .....	18
B. Pembinaan Akhlak.....	23
C. Era Digital .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian .....	44

C. Informan Penelitian.....	44
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	46
E. Metode Analisis Data .....	50
F. Uji Keabsahan Data .....	52
<b>BAB IV PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK PADA ERA DIGITAL.....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Desa Lobener RW.02 Kecamatan Jatibarang-Kabupaten Indramayu .....	53
B. Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Dalam Pembinaan akhlak Anak Pada Era Digital .....	58
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Dalam Pembinaan Akhlak Anak Pada Era Digital.....	94
D. Pembahasan dan Temuan.....	110
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>118</b>
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran-saran .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>125</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	H
ء	hamzah	'	apostrof

ي	ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

**B. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap**

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

**C. *Ta' Marbutah* diakhir kata**

1. Bila dimatikan tulis *h*

Semua *ta' marbutah* ditulis *h*, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “*al*”). Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

حكمة	ditulis	Ḥikmah
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila *Ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	Zakāt al-fiṭrah
-------------	---------	-----------------



#### D. Vokal Pendek

◌َ -----	fathah	ditulis	a
◌ِ -----	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ -----	ḍammah	Ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	Ā Jāhiliyah
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	Ā Tansā
3	FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	Ī Karīm
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	ditulis ditulis	Ū Furūḍ

#### F. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA'MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
---	---------------------------	--------------------	----------------

2	FATHAH + WĀWU MATI	ditulis	Au
	قول	ditulis	qaul

**G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

أنتم	ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "*al*"**

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya**

ذوى الفروض	ditulis	Żawī al-Furūḍ
اهل السنة	ditulis	Ahl al-Sunnah

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin .....	54
Tabel II	: Data Jumlah Penduduk berdasarkan Kartu Keluarga .....	55
Tabel III	: Data Golongan Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Tahun 2021.....	55
Tabel IV	: Data Jumlah Penduduk berdasarkan Usia Sekolah .....	56
Tabel V	: Data Tempat Peribadahan.....	57
Tabel VI	: Data Lembaga Pendidikan .....	57
Tabel VII	: Data Transportasi .....	57
Tabel VIII	: Data Pekerjaan Penduduk Desa Lobener RW.02 .....	58

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I	: Anak-anak berkumpul menggunakan Wifi untuk bermain gadget.....	64
GAMBAR II	: Anak-anak sudah terbiasa memakai pakaian yang menutup aurat .....	74
GAMBAR III	: Anak yang sedang shalat Dzuhur di rumah .....	93
GAMBAR IV	: Musholla Robiatul Adawiyah di Desa Lobener RW.02 .....	101
GAMBAR V	: Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Tarbiyah Wata'lim .....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran III	: Catatan Lapangan Observasi
Lampiran IV	: Foto Dokumentasi
Lampiran V	: Fotokopi Surat Pengajuan Skripsi
Lampiran VI	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII	: Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat PBAK
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat PKTQ
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat <i>User Education</i>
Lampiran XIV	: Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
Lampiran XV	: Fotokopi KRS Semester VII
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital pada saat ini sudah tidak dipungkiri lagi, kecanggihan tersebut semakin membuat dunia seolah tanpa batas, majunya teknologi digital dan komunikasi membuat manusia semakin dimudahkan untuk menyelesaikan segala pekerjaan sehari-hari.<sup>2</sup> Perkembangan teknologi digital merupakan perkembangan yang ditandai dengan hadirnya komputer, lahirnya internet, *smartphone* dan jejaring sosial. Saat ini era digital sudah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, terkhusus generasi muda. Hal tersebut tentunya akan mengubah pola kehidupan masyarakat, termasuk pada pola belajar dan pola menyebarnya segala informasi.<sup>3</sup>

Perubahan pada pola kehidupan masyarakat yang nyata salah satunya yakni pada bentuk komunikasi. Dahulu, komunikasi jarak jauh masih menggunakan surat sehingga memerlukan waktu yang lama. Namun, saat ini hanya cukup menggunakan *smartphone*. Dahulu, tatap muka secara online masih belum ada, namun saat ini kita bisa bertatap muka secara online walau jarak berjauhan bahkan berbeda negara hanya

---

<sup>2</sup> Puji Rahayu, "Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 2, no. 1 (2019): 47. Hal.47.

<sup>3</sup> *Ibid.* Hal. 48.

cukup menggunakan gadget.<sup>4</sup> Pada dunia pendidikan pola belajar mengalami perubahan. Digitalisasi memunculkan beragam sumber belajar dan meluasnya media massa, terkhusus pada internet dan media elektronik yang menjadi sumber ilmu dan pusat pengetahuan. Hal tersebut menjadikan guru atau pendidik bukan lagi satu-satunya sumber ilmu pengetahuan.<sup>5</sup> Selain itu media pembelajaran online pun mulai bermunculan seperti menggunakan aplikasi *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *E-Learning*, dan lain sebagainya. dengan media tersebut pembelajaran dapat tetap dilakukan walaupun tidak di dalam kelas.

Perubahan pada era digital pun mempengaruhi pada pola penyebaran informasi. Informasi yang menyebar begitu sangat cepat melalui jejaring internet dan media sosial. Kecepatan dalam mengakses dan menerima informasi tentunya sangat membantu masyarakat, apalagi jika informasi yang diterima dapat berguna dan bermanfaat. Namun tidak dipungkiri lagi bahwa banyak juga informasi *hoax* yang beredar melalui jejaring internet dan media sosial, hal tersebut dikarenakan informasi yang sangat mudah untuk tersebar dan terakses.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Muhamad Ngafifi, "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, no. 1 (2014): 33–47. Hal.41.

<sup>5</sup> Nur Afif, "Pengajaran Dan Pembelajaran Di Era Digital," *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (1970): 117–129. Hal. 119.

<sup>6</sup> Etik Anjar Fitriarti, "Urgensi Literasi Digital Dalam Menangkal Hoax," *MetaCommunicatio Journal Of Communication Studie* 4, no. 2 (2019): 234–246. Hal. 235.



Kemajuan era digital ini memang tidak terlepas dari pengaruh adanya internet, saat ini internet semakin mudah untuk diakses melalui *smartphone*,<sup>7</sup> sehingga apapun bisa didapat dengan mudah, hal tersebut tentunya akan memberikan pengaruh bagi semua kalangan. Pengaruh tersebut secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku atau akhlak sehari-hari pada anak.<sup>8</sup> Karena saat ini faktanya anak-anak sudah tidak asing lagi dengan perubahan di era digital, terutama dalam hal penggunaan internet.

Berdasarkan data statistik dari hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017 pengguna internet sebesar 143,26 juta jiwa. Dari total tersebut jumlah anak-anak yang menggunakan internet terdata sebesar 16,68% atau sekitar 23,89 juta jiwa. Jumlah tersebut tentu sangat mengejutkan bahwa sudah banyak anak-anak yang menggunakan internet.<sup>9</sup> Pada tahun 2020 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melakukan survey terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak pada masa pandemi *Covid-19*. Hasil dari survey tersebut tercatat bahwa sebagian besar anak diizinkan menggunakan gadget selain untuk belajar sebesar 79% dan anak memiliki

---

<sup>7</sup> Agung Prihatmojo dan Badawi, "Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Menengah Degradasi Moral Di Era 4.0," *Dwija cendekia* 4, no. 1 (2020): 114–124. Hal.143.

<sup>8</sup> M. Ag Tiara Permata Bening & Prof. Dr. Sutrisno, "Pembiasaan Akhlak Anak Usia Dini Di Era Digital," *Prosiding* (2021): 104–122. Hal. 105.

<sup>9</sup> Eka Cahya Maulidiyah, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Dalam Pendidikan Anak Di Era Digital," *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* 2, no. 1 (2018). Hal.73.

gadget sendiri sebesar 71,3%.<sup>10</sup> Dapat disimpulkan bahwa selama pandemi *Covid-19* penggunaan gadget dan internet mengalami kenaikan yang signifikan, khususnya pada pengguna anak-anak.

Dampak kemajuan dari era digital dapat dirasakan oleh semua kalangan, terutama bagi anak-anak. Dewasa ini anak-anak lebih sering menghabiskan waktunya dengan bermain gadget, aktivitas tersebut terkesan lebih mewarnai kehidupan anak dari pada berinteraksi secara langsung dengan teman sebayanya di lingkungan rumah, memainkan permainan tradisional, bersepeda, dan aktivitas bermain lainnya.<sup>11</sup> Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa era digital ini tidak hanya memberikan pengaruh yang positif saja, melainkan memberikan pengaruh yang negatif pula pada anak, sebagaimana yang dijelaskan oleh Hasanah bahwa “pengaruh negatif yang ditimbulkan dari gadget yaitu dapat mempengaruhi kondisi kesehatan, mental anak, kehidupan sosial anak menjadi kurang baik, selain itu anak dapat mengalami obesitas, pikun, agresif, adiksi, gangguan tidur dan lain sebagainya.”<sup>12</sup>

Berdasarkan data yang bersumber dari KPAI bahwa “sejak tahun 2011-2014 terdapat 1.022 anak yang menjadi korban kejahatan *online*

---

<sup>10</sup> KPAI, “Hasil Survei Pemenuhan Dan Perlindungan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Www.Kpai.Go.Id* (Jakarta Pusat: Komisi Perlindungan Anak Indonesia, 2020). Hal. 16.

<sup>11</sup> Dini Palupi Putri, “Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital,” *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 37. Hal. 39-40.

<sup>12</sup> A Nursyifa - Proceeding of Community Development and Undefined 2018, “Sosialisasi Peran Penting Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Dampak Negatif Teknologi Pada Anak Dalam Era Digital,” *Researchgate.Net* 2 (2018): 1–5. Hal. 2.

dan pornografi meliputi: 28% korban pornografi *online*, pornografi anak *online* 21%, prostitusi anak *online* 20%, objek CD porno 15%, dan anak korban kekerasan seksual *online* 11%, dan sebanyak 63.066 konten yang mengandung pornografi yang bersumber dari *google*, *game online*, iklan internet, instagram, facebook, dan sumber-sumber lainnya.<sup>13</sup>

Dampak negatif lainnya dari perkembangan teknologi digital yaitu kemerosotan akhlak. Kemerosotan akhlak akibat pengaruh internet sangat memungkinkan karena akses konten internet tidak memiliki batasan usia, hal tersebut membuat dampak negatif bagi anak-anak.<sup>14</sup> Misalnya anak yang terpengaruh oleh budaya asing tanpa memfilter baik atau buruknya dari apa yang ditiru. Selain itu banyak dari orang tua, guru maupun orang yang berkecimpung pada dunia anak mengeluhkan bahwa anak dari usia belia bahkan remaja banyak yang sulit dikendalikan. Sifat nakal, keras kepala, berkata kotor dan kasar serta hal lainnya dapat mengganggu ketertiban umum dan merugikan anak tersebut.<sup>15</sup> Oleh sebab itu, perlu adanya suatu upaya untuk mengurangi dampak negatif dari perkembangan dan kemajuan era digital. Pembinaan akhlak pada anak sangat berperan besar dalam menangani persoalan tersebut.

---

<sup>13</sup> Ibid. Hal. 3.

<sup>14</sup> Badawi, "Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Menengah Degradasi Moral Di Era 4.0." Hal. 143.

<sup>15</sup> Momod Abdul Somad, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 (2021): 171–186. Hal. 174.

Pembinaan akhlak pada anak bertujuan untuk membentuk suatu pondasi dalam kehidupan. Pembinaan akhlak dapat menjadi pedoman dan arah untuk mencapai kehidupan yang mulia bagi anak.<sup>16</sup> Secara tidak langsung hal tersebut menuntut peran orang tua dalam membantu keberlangsungan pembinaan akhlak anak, karena keluarga adalah salah satu pendidikan informal yang dapat membentuk akhlak anak, oleh sebab itu orang tua memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap pendidikan anak di rumah secara informal. Tanggung jawab orang tua bukan hanya sekedar membangun silaturahmi dan menurunkan keturunan, salah satu tugas utama orang tua adalah membentuk akhlak dan kepribadian anaknya,<sup>17</sup> karena dalam lingkungan keluargalah akhlak anak pertama kali dibentuk, akhlak dari lingkungan keluarga yang nantinya akan menjadi dasar pembentukan akhlak anak selanjutnya.<sup>18</sup>

Latar belakang penelitian ini berangkat dari kegelisahan penulis terkait hasil survey yang dilakukan oleh KPAI pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa 79% mayoritas anak tidak mempunyai aturan dalam penggunaan gadget oleh orang tua.<sup>19</sup> Hal tersebut secara tidak langsung tentu berpengaruh pada akhlak anak, seperti yang ditemui di Desa

---

<sup>16</sup> Tiara Permata Bening & Prof. Dr. Sutrisno, "Pembiasaan Akhlak Anak Usia Dini Di Era Digital." Hal. 105.

<sup>17</sup> Hadarah Rajab, "Pendidikan Akhlak Masa Pandemi," *Osfpreprints* (2021): 1–4. Hal. 3.

<sup>18</sup> Asrul Busra, "Peran Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak," *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama* 12 Nomor 2 (2019): 123–130. Hal. 124

<sup>19</sup> KPAI, "Hasil Survei Pemenuhan Dan Perlindungan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19." Hal. 24.

Lobener RW.02 Kecamatan Jatibarang-Kabupaten Indramayu bahwasannya anak-anak di lokasi tersebut cenderung lebih cuek, lebih malas, sering menunda-nunda pekerjaan, seperti menunda waktu untuk sholat, berkata kasar, tidak disiplin, melawan orang tua dan anak sering marah-marah jika permintaannya tak kunjung terpenuhi, seperti meminta dibelikan kuota internet. Dapat disimpulkan bahwa pada lokasi tersebut terdapat kesenjangan sosial antara yang diharapkan dengan realita di lapangan, terutama pada era digital seperti sekarang ini. Kesenjangan yang terjadi yakni adanya dampak negatif yang ditimbulkan akibat penggunaan teknologi digital yang kurang tepat pada anak, namun pemahaman orang tua masih kurang terkait cara mendidik akhlak anak yang sesuai pada era digital, hal tersebut diibaratkan bahwa teknologi semakin berlari namun pengasuhan orang tua hanya jalan di tempat.

Hal itu dikarenakan masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa sekolah merupakan tempat belajar yang utama bagi anak, orang tua mempercayakan dengan penuh kepada guru dalam hal pendidikan bagi anak. Perlu dipahami bersama bahwa guru merupakan pendidik yang dibatasi oleh jam mengajar di sekolah, karena guru merupakan suatu profesi yang secara profesional memiliki tugas pokok mendidik sampai pada tahap mengevaluasi siswa, hanya saja dalam menjalankan tugasnya guru tidak berhak bertindak seluas-luasnya layaknya orang tua, karena guru terikat dan dibatasi dengan adanya kode etik profesi. Dengan

demikian orang tua memiliki peran yang dominan sebagai pendidik utama dalam kehidupan anak terutama dalam hal pembinaan akhlak.<sup>20</sup>

Pembinaan akhlak erat kaitannya dengan pendidikan agama Islam. Hal tersebut sudah menjadi tugas wajib dan tanggung jawab orang tua. Karena pendidikan agama Islam sangat penting diajarkan oleh orang tua pada anak, agar anak memiliki akhlak yang terpuji baik dari segi ucapan dan perbuatan.<sup>21</sup> Pembinaan akhlak yang ajarkan dalam pendidikan agama Islam tersebut dapat menjadi benteng untuk mengurangi tindakan atau perilaku anak dari kenakalan dan tindakan menyeleweng akibat pengaruh negatif era digital sekarang ini.<sup>22</sup>

Pada era digital ini sudah menjadi tantangan tersendiri bagi setiap manusia yang hidup pada masanya. Oleh sebab itu dalam seluruh aspek kehidupan pembinaan akhlak harus tetap terjaga walaupun dibenturkan dengan teknologi digital yang paling canggih.<sup>23</sup> Karena akhlak tetap menjadi sangat penting ditanamkan pada anak, jika akhlak telah terpatri dalam jiwa anak, maka akan dengan mudah melakukan perbuatan-perbuatan yang baik tanpa harus mempertimbangkannya lagi.

---

<sup>20</sup> Rima Trianingsih, "Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar," *Al Ibtida* 3, no. October 2016 (2018): 197–211. Hal. 199.

<sup>21</sup> Yunahar Ilytas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2020). Hal. 6.

<sup>22</sup> Somad, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak." Hal. 173.

<sup>23</sup> Syaifulloh Yusuf, "Konsep Pendidikan Akhlak Syekh Muhammad Syakir Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Era Digital," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 1. Hal. 15.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, penulis bermaksud untuk menemukan bentuk peran orang tua sebagai pendidik dalam membina akhlak anak pada era digital untuk mencegah dan meminimalisir akhlak tercela akibat dampak negatif pada anak usia 6-12 tahun. Oleh sebab itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembinaan Akhlak Anak Pada Era Digital: Peran Orang Tua Sebagai Pendidik, Faktor Pendukung dan Penghambat Di Desa Lobener RW.02 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak anak pada era digital di Desa Lobener Rw.02 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu?
2. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peran orang tua sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak anak pada era digital di Desa Lobener RW.02 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka penulis merumuskan tujuan dari penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Mengetahui peranan orang tua sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak anak pada era digital di Desa Lobener RW.02 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu.
2. Mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peran orang tua sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak anak pada era digital di Desa Lobener RW.02 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Setelah penelitian ini dilakukan, penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi bagian dari pengembangan keilmuan pendidikan, khususnya kajian pada bidang Pendidikan Agama Islam. Selain itu diharapkan penelitian ini bisa memberi pengetahuan baru atau sumber rujukan bagi para pembaca tentang pentingnya peran orang tua sebagai pendidik dalam membina akhlak anak pada era digital.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Orang tua dan masyarakat Desa Lobener Rw. 02 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu yaitu memberikan sumbangsih pemikiran baru terkait peran orang tua sebagai pendidik pada era digital ini, khususnya pasca pembelajaran daring, kemudian penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan solusi untuk penyelesaian masalah dan evaluasi bagi masyarakat khususnya orang tua dalam mendidik anak sesuai dengan ajaran agama Islam supaya anak memiliki akhlak yang terpuji.
- b. Bagi peneliti yaitu menambah pengetahuan dan pembelajaran baru mengenai pentingnya peran orang tua sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak anak pada era digital.
- c. Bagi pembaca, yaitu menambah wawasan dan pengetahuan terkait peran orang tua sebagai pendidik di era digital dalam hal membina akhlak anak.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau *literatur review* ini memuat dan mengkaji mengenai penelitian yang relevan, fungsinya yaitu untuk mengetahui bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian sebelumnya yaitu belum pernah dikaji oleh penulis, baik dari segi tema ataupun dari segi

pendekatannya.<sup>24</sup> Oleh karena guna menemukan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan, maka dalam kajian pustaka ini penulis hendak memaparkan beberapa penelitian yang masih relevan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam artikel yang ditulis oleh Aslan (*Studia Insania*, 2019. Vol.7, No.1) yang berjudul "*Peran pola Asuh Orang Tua di Era Digital*".<sup>25</sup> Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa perkembangan teknologi yang semakin pesat berpengaruh pada peran serta pola asuh orang tua pada anak dalam mendidik anaknya. Oleh sebab itu orang tua seharusnya tidak tertinggal dengan perkembangan zaman dalam menggunakan tipe pola asuh pada anaknya. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yakni kualitatif dalam kajian dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan sekunder.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Aslan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fokus penelitiannya, yakni berbicara terkait peran orang tua. Namun untuk perbedaannya yakni terletak pada metode penelitian yang dipakai. Metode yang dipakai oleh Aslan

---

<sup>24</sup> Dosen Jurusan PAI, *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019). Hal. 9.

<sup>25</sup> Aslan, "*Peran Pola Asuh Orangtua Di Era Digital*," *Jurnal Studia Insania* 7, no. 1 (2019): 20.

dalam artikelnya yakni menggunakan metode kualitatif dalam kajian dokumen. Sedangkan metode yang penulis gunakan yakni metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Selain itu terdapat perbedaan lainnya yakni pada objek penelitian. Objek penelitian yang telah diteliti oleh Aslan yakni pola asuh orang tua di era digital. Sedangkan objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis yakni pembinaan akhlak anak pada era digital.

2. Skripsi yang telah ditulis oleh Karisma Miftahul Ulum tahun 2021, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan judul *“Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak yang Terpengaruh Budaya Korea di Desa Sumber Rejeki Balangan”*.<sup>26</sup> Penelitian yang telah dilakukan oleh Karisma tersebut bertujuan untuk mengetahui cara yang dilakukan oleh orang tua dalam membina akhlak anak yang menyukai budaya korea di rumah dan lingkungannya. Dalam penelitian yang telah dilakukan tersebut menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Persamaan yang penulis temukan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Karisma Miftahul Ulum yaitu terletak pada fokus penelitiannya, yakni

---

<sup>26</sup> Karisma Miftahul Ulum, *“Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak Yang Terpengaruh Budaya Korea Di Desa Sumber Rejeki Balangan”* (UIN Antasari, 2021).

membahas masalah peran orang tua. Persamaan yang ditemui selanjutnya yaitu teknik pengumpulan data. Kemudian perbedaan yang ditemui dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Karisma Miftahul Ulum terletak pada objek penelitian. Objek penelitian yang akan penulis teliti yaitu pembinaan akhlak anak pada era digital. Sedangkan objek penelitian yang telah diteliti oleh Karisma dalam skripsinya yakni pembinaan akhlak anak yang terpengaruh budaya Korea.

3. Dalam artikel yang ditulis oleh Gheatasya Sagita Anjani dan Ahmad Rivauzi (An-Nuha, 2021. Vol.1, No.3) yang berjudul *“Peranan Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kecamatan Nanggalo Kota Padang”*.<sup>27</sup> Penelitian dalam artikel tersebut merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian dalam artikel tersebut menjelaskan bahwa peranan orangtua belum maksimal dalam pembinaan akhlak remaja, hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor yang melatarbelakanginya, seperti minimnya pendidikan orangtua terkait akhlak terpuji, minimnya tingkat kesadaran orangtua untuk memberi contoh akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari, faktor lainnya yaitu lingkungan yang masih belum mendukung remaja untuk

---

<sup>27</sup> Gheatasya Sagita Anjani and Ahmad Rivauzi, “Peranan Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kecamatan Nanggalo Kota Padang,” *An-Nuha* 1, no. 3 (2021): 240–250.

mempunyai akhlak yang terpuji, sehingga dapat menyebabkan terjadinya kasus pada beberapa keluarga.

Penulis menjumpai persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang telah dilakukan dalam artikel tersebut. Persamaannya yaitu berbicara tentang peran orang tua dalam pembinaan akhlak. Kemudian dilihat dari segi metode penelitian dan sumber data yang digunakan pun memiliki kesamaan. Sedangkan perbedaan yang ditemui yakni pada objek penelitian. Objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu pembinaan akhlak anak pada era digital, sedangkan objek penelitian yang telah diteliti dalam artikel tersebut yaitu pembinaan akhlak remaja.

4. Dalam artikel yang ditulis oleh Ahmad Faqihudin (Didaktika Aulia, 2021. Vol. 1, No.2) yang berjudul *"Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak Pada Perspektif Dzakiah Darajat"*.<sup>28</sup> Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa menurut perpektif Dzakiah Darajat tentang peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak sangatlah dipengaruhi oleh tingkah laku dan sikap orang tuanya, jika orang tua memiliki akhlak yang baik maka kelak perbuatan dan tingkah laku anak pun akan mengarah pada kebaikan. Dalam artikel tersebut menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat studi literatur dengan

---

<sup>28</sup> Ahmad Faqihudin, "Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Pada Anak Perspektif Dzakiah Darajat," *Didaktika Aulia* 1, no. 2 (2021).

teknik pengumpulan yang menekankan pada aspek analisa dan kajian teks.

Persamaan yang penulis temukan dalam jurnal tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni terletak pada fokus pembahasannya, yaitu membahas tentang peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak. Penulis pun menemui perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang telah dilakukan dalam jurnal tersebut yakni pada objek penelitian, sifat penelitian, dan teknik pengumpulan data. Objek penelitian dalam artikel tersebut yaitu pembinaan akhlak pada anak perspektif Dzakiah Darajat, kemudian sifat dalam penelitian tersebut yaitu bersifat studi literatur, kemudian teknik pengumpulan datanya lebih menekankan pada analisa dan kajian teks. Sedangkan objek penelitian yang akan penulis teliti yaitu pembinaan akhlak anak di era digital, penelitian yang akan penulis lakukan bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

5. Skripsi yang telah ditulis oleh Hasbiah tahun 2021, jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dengan judul *“Peran Orang Tua Dalam Membimbing Ibadah Anak Pada Era Digital Di Desa Parigi Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa”*. Penelitian tersebut difokuskan pada peran orang

tua dalam membimbing ibadah pada anak. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan bimbingan penyuluhan islam dan pendekatan psikologi.

Dalam penelitian tersebut penulis menemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya yaitu membicarakan tentang peran orang tua di era digital. Selain itu jenis penelitian yang dipakai sama yakni menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Objek penelitian dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Hasbiah yaitu membimbing ibadah anak pada era digital, sedangkan objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu pembinaan akhlak anak di era digital.<sup>29</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>29</sup> Hasbiah, "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Ibadah Anak Pada Era Digital Di Desa Parigi Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa" (UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2021).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang peran orang tua sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak anak pada era digital di Desa Lobener RW.02 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Peran orang tua sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak anak pada era digital di Desa Lobener RW.02 Kecamatan Jatibarang-Kabupaten Indramayu ini cukup baik, peran tersebut diwujudkan kedalam beberapa upaya yakni menanamkan akhlak terpuji pada anak, membatasi penggunaan gadget pada anak, mendampingi dan mengawasi penggunaan gadget pada anak, serta membimbing anak untuk beribadah mahdah.
2. Faktor pendukung orang tua dalam pembinaan akhlak anak di era digital yakni kondisi keluarga dan fasilitas lingkungan masyarakat yang menunjang, sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yakni lingkungan pergaulan yang kurang baik dan kesibukan salah satu tua yang bekerja.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tersebut, terdapat beberapa saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi elemen yang terlibat dalam penelitian ini, diantaranya yakni sebagai berikut:

### 1. Orang tua

Orang tua harus meningkatkan pemahamannya terkait alat digital yakni *smartphone*, agar orang tua tidak terlalu tertinggal dengan anak di era modern ini. Hal tersebut bertujuan untuk memonitoring penggunaan gadget pada anak, selain itu agar terciptanya digital parenting dalam mendidik anak. Kemudian orang tua juga harus tegas dan menjadi contoh tauladan bagi anak, terutama dalam segi akhlak dan penggunaan gadget.

### 2. Anak

Sebaiknya sebagai seorang anak harus mematuhi dan menghormati orang tua baik dari segi ucapan dan perbuatan.

### 3. Pemerintah setempat

Lingkungan menjadi pendukung dalam pertumbuhan anak, karena lingkungan menjadi salah satu tempat untuk melakukan aktifitas sehari-hari, seperti bermain. Untuk meminimalisir adanya kecanduan yang berlebihan pada gadget pemerintah desa perlu

memikirkan adanya kegiatan yang menunjang aktifitas anak di luar rumah.

4. Peneliti lainnya

Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dalam masalah yang sama baik di desa yang sama maupun berbeda. Hal tersebut agar masyarakat terkhusus orang tua tergugah kesadarannya untuk berperan lebih ekstra dalam membina akhlak anak di era digital ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Adrian, and Muhammad Irfan Syaifuddin. "Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga." *Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 3, no. 2 (2017): 147–167.
- Afif, Nur. "Pengajaran Dan Pembelajaran Di Era Digital." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (1970): 117–129.
- Ahmad Faqihudin. "Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Pada Anak Perspektif Dzakiah Darajat." *Didaktika Aulia* 1, no. 2 (2021).
- Andriyani, Isnanita Noviyya. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Di Era Digital." *Fikrotuna* 7, no. 1 (2018): 789–802.
- Anjani, Gheatasya Sagita, and Ahmad Rivauzi. "Peranan Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kecamatan Nanggalo Kota Padang." *An-Nuha* 1, no. 3 (2021): 240–250.
- Aslan. "Peran Pola Asuh Orangtua Di Era Digital." *Jurnal Studia Insania* 7, no. 1 (2019): 20.
- Badan, Peran, Perencanaan Pembangunan, Daerah Dalam, Rpjmd Kota Tomohon, Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J Lengkong, and Joorie M Ruru. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik* 4, no. 48 (2017).
- Badawi, Agung Prihatmojo dan. "Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Menengah Degradasi Moral Di Era 4.0." *Dwijia cendekia* 4, no. 1 (2020): 114–124.
- Bayu Prafitri & Subekti. "Metode Pembinaan Akhlak Dalam Peningkatan Pengamalan Ibadah Peserta Didik Di SMP N 4 Sekampung Lampung Timur" 04, no. 2 (2018): 337–358.
- Busra, Asrul. "Peran Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak." *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama* 12 Nomor 2 (2019): 123–130.
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Development, A Nursyifa - Proceeding of Community, and Undefined 2018. "Sosialisasi Peran Penting Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Dampak Negatif Teknologi Pada Anak Dalam Era Digital." *Researchgate.Net* 2 (2018): 1–5.
- Dr. Farida Nugrahani, M.Hum. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Vol. 1. Surakarta, 2014.

- Eri Barlian. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1st ed. Padang: Sukabina Press, 2016.
- Firmansyah, Ata. "Alim | Journal of Islamic Education." *Alim Journal of Islamic I*, no. 2 (2019): 389–400.
- Fitriarti, Etik Anjar. "Urgensi Literasi Digital Dalam Menangkal Hoax." *MetaCommunicatio Journal Of Communication Studie* 4, no. 2 (2019): 234–246.
- Ginda. "Profil Orang Tua Sebagai Pendidik Dalam Perspektif Alqur'an." *Jurnal Sosial Budaya* 8, no. 02 (2011): 209–218.
- Hardani, Hardani, Politeknik Medica, Farma Husada, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, and Roushandy Fardani. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasbiah. "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Ibadah Anak Pada Era Digital Di Desa Parigi Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa." UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2021.
- Ilytas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2020.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. "Definisi Pembinaan." *Kbbi.Web.Id*.
- KPAI. "Hasil Survei Pemenuhan Dan Perlindungan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19." *Www.Kpai.Go.Id*. Jakarta Pusat: Komisi Perlindungan Anak Indonesia, 2020.
- Kusumawati, Silviana Putri. "Pendidikan Aqidah-Akhlak Di Era Digital." *Edusoshum* 1, no. 3 (2021): 130–138.
- Lexi J. Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Maulidiyah, Eka Cahya. "Penanaman Nilai-Nilai Agama Dalam Pendidikan Anak Di Era Digital." *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* 2, no. 1 (2018).
- Mitra, Oki, and Ismi Adelia. "Profil Orang Tua Sebagai Pendidik Menurut Al Qur'an." *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan* 16, no. 2 (2021): 170–177.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 39th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Nasution, Nurseri Hasnah, Key Words, Morals Pendahuluan Akhir-akhir, Negara Indonesia, Dari Malik, Rasulullah Saw, and H R Malik. "Metode Dakwah Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Remaja." *Wardah* 12, no. 2 (2015):

163–177.

- Ngafifi, Muhamad. "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, no. 1 (2014): 33–47.
- PAI, Dosen Jurusan. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Putri, Dini Palupi. "Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital." *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 37.
- Rahayu, Puji. "Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 2, no. 1 (2019): 47.
- Rahmat, Stephanus Turibius. "Pola Asuh Yang Efektif Dalam Mendidik Anak Di Era Digital." *Journal education and culture Missio* 10, no. 2 (2018): 143.
- Rajab, Hadarah. "Pendidikan Akhlak Masa Pandemi." *Osfpreprints* (2021): 1–4.
- Roesli, Mohammad, Ahmad Syafi, and Aina Amalia. "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak." *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* IX, no. 2 (2018): 2549–4171.
- Sandu Siyoto & M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. 1st ed. Yogyakarta: literasi media publishing, 2015.
- Sarosa, Samiaji. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta: PT Indeks, 2012.
- Sawaty, Ikhwan. "Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren." *Jurnal Al-Mau'izhah* 1, no. 1 (2018): 33–47.
- Shidiq, Umar, and Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019.
- Somad, Momod Abdul. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 (2021): 171–186.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syaepul Manan. "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* XV, no. 2 (2017): 1.
- Tiara Permata Bening & Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag. "Pembiasaan Akhlak Anak Usia Dini Di Era Digital." *Prosiding* (2021): 104–122.

- Trianingsih, Rima. "Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar." *Al Ibtida* 3, no. October 2016 (2018): 197–211.
- Ulum, Karisma Miftahul. "Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak Yang Terpengaruh Budaya Korea Di Desa Sumber Rejeki Balangan." UIN Antasari, 2021.
- Wahib A. "Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak." *Jurnal Paradigma* 2, no. 1 (2015): 2406–9787.
- Yusuf, Syaifulloh. "Konsep Pendidikan Akhlak Syeikh Muhammad Syakir Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Era Digital." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 1.
- Zamroni, Amin. "Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak." *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 12, no. 2 (2017): 241.